

Perusahaan jasa "xyz" telah mencatat transaksi bulan Agustus di jurnal umum dengan benar. Namun saat dilakukan posting kelaku besar, ditemukan hasil berikut.

Akun	Debet	Kredit
Kas	RP.115.000.000	RP.20.000.000
Piutang usaha	RP.25.000.000	
Perlengkapan	RP.15.000.000	RP.5.000.000
Peralatan	RP.50.000.000	
utang usaha		RP.10.000.000
Modal		RP.100.000.000
Pendapatan jasa		RP.30.000.000
Beban gaji	RP.0.000.000	
Beban listrik	RP.2.000.000	

Namun saat dibuat neraca saldo, posisi debit dan kredit tidak seimbang.

Identifikasi

- Akun kas : Saldo yang benar adalah hasil dari pengurangan kredit dari debit.
 $RP.115.000.000 \text{ (Debit)} - RP.20.000.000 \text{ (Kredit)} = RP.95.000.000 \text{ (Debit)}$
- Akun Perlengkapan : Saldo yang benar juga merupakan hasil pengurangan kredit dari kredit.
 $RP.15.000.000 \text{ (Debit)} - RP.5.000.000 \text{ (Kredit)} = RP.10.000.000 \text{ (Debit)}$
- selebihnya seperti akun piutang usaha, Peralatan, utang usaha, Modal, Pendapatan jasa, Beban gaji, dan Beban listrik sudah benar

Dampak

- Saldo akun aset, Liabilitas dan ekuitas akan menjadi tidak akurat / tidak seimbang
- Laba bersih yang salah menyebabkan saldo akhir modal pemilik juga salah
- kesalahan Pencatatan Pada akun Pendapatan atau beban, menyebabkan angka laba bersih yang dilaporkan salah.
- Neraca saldo yang tidak seimbang akan membuat laporan laba rugi dan neraca tidak dapat disusun dengan benar, karena data yang digunakan tidak akurat.

Akun	Debit (RP)	Kredit (RP)
Kas	95.000.000	
Piutang Usaha	25.000.000	
Persediaan	10.000.000	
Peralatan	50.000.000	
utang usaha		10.000.000
Modal		100.000.000
Pendapatan jasa		30.000.000
Beban gaji	8.000.000	
Beban listrik	2.000.000	